

HUBUNGAN ANTARA EKSPOR, FDI, *DOMESTIC CREDIT*, DAN GDP DI NEGARA-NEGARA TIMUR TENGAH

Adam Surojo

Jurusan Ilmu Ekonomi Konsentrasi Bisnis Internasional / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
surojoadam.as@gmail.com

Intisari -Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara Ekspor, *Foreign Direct Investment*, *Domestic Credit to Private Sector*, dan *Gross Domestic Product* (GDP) di negara-negara Timur Tengah selama jangka waktu 2004 – 2015, dengan negara-negara yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak lima negara yaitu Arab Saudi, Kuwait, Irak, Bahrain, dan Qatar. Metode analisis yang digunakan adalah dengan Uji Akar Unit - PP (*Unit Root Test*) dan Uji Kausalitas Granger dengan menggunakan alat analisis untuk membantu mengolah data adalah program Eviews 6. Sedangkan data yang digunakan adalah data *time-series* dari masing-masing lima negara Timur Tengah yang mencakup periode 12 tahun. Hasil analisis menunjukkan bahwa *FDI* memiliki hubungan kausal dengan GDP di Negara Arab Saudi dan Irak. *Domestic Credit to Private Sector* memiliki hubungan kausal dengan *FDI* di Negara Irak. *FDI* memiliki hubungan kausal dengan *Domestic Credit to Private Sector* di Negara Kuwait dan Bahrain. Sedangkan di Negara Qatar tidak ada hubungan kausalitas antar variabel.

Kata kunci: Produk Domestik Bruto, Ekspor, *Foreign Direct Investment*, *Domestic Credit to Private Sector*

Abstract -This research was conducted with the aim to know the relationship between Export, *Foreign Direct Investment*, *Domestic Credit to Private Sector* and *Gross Domestic Product* in Middle East countries during the period of 2004 - 2015, with countries sampled in this research as five countries namely Saudi Arabia, Kuwait, Iraq, Bahrain, and Qatar. Analytical method used is with Unit Root Test - PP and Granger Causality Test by using analysis tool to help process data is program Eviews 6. While the data used is time-series data from each of the five countries of Middle East which covers a period of 12 years. The analysis shows that *FDI* has a causal relationship with GDP in Saudi Arabia and Iraq. *Domestic Credit to Private Sector* has a causal relationship with *FDI* in the State of Iraq. *FDI* has a causal relationship with *Domestic Credit to Private Sector* in the State of Kuwait and Bahrain. While in the State of Qatar there is no causal relationship between variables.

Keywords: *Gross Domestic Product*, Export, *Foreign Direct Investment*, *Domestic Credit to Private Sector*

PENDAHULUAN

Menurut Mankiw (2007) pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dan sebagai penentu adanya kebijakan pembangunan selanjutnya. Suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi kenaikan pendapatan nasional dan peningkatan *output*. Kenaikan pendapatan nasional ini dapat dilihat dari besarnya jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan setiap tahun. Bagi suatu daerah untuk melihat pendapatan daerahnya dilihat dari jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan setiap tahun. Pernyataan kegiatan produksi barang dan jasa mengacu pada perubahan secara kuantitatif dan biasanya diukur menggunakan data Produksi Domestik Bruto (PDB) atau GDP. Perekonomian akan mengalami pertumbuhan bila jumlah total output produksi barang dan jasa pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya atau jumlah total alokasi output tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya. Tetapi pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh indikator yang lain, seperti kuantitas dan kualitas tenaga kerja, arus modal, kekayaan alam dan lainnya.

Lima negara di Timur Tengah yang menjadi objek dalam penelitian ini antara lain, Arab Saudi, Kuwait, Irak, Bahrain, dan Qatar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Ekspor, FDI, *Domestic Credit*, dan GDP di negara-negara Timur Tengah. Berdasarkan *Regional Economic Outlook 2017*, wilayah Timur Tengah, Afrika Utara, Afghanistan, dan Pakistan (MENAP) merupakan wilayah yang prospek melalui dampak harga komoditas, permintaan ekspor, arus pengiriman uang, nilai tukar, dan kondisi keuangan. Pertumbuhan global diproyeksikan mencapai 3,5 persen pada 2017 dan 3,6 persen pada 2018.

Faktor lain yang menempatkan kawasan Timur Tengah dalam fokus penelitian ini adalah keterbatasan sumber daya alam dan relatif tertinggalnya pembangunan industri di negara-negara Timur Tengah, yang terus mendorong pertumbuhan impor. Timur Tengah merupakan salah satu pasar impor dengan

pertumbuhan yang sangat pesat, ditopang oleh daya beli masyarakat yang tinggi, khususnya di negara-negara penghasil minyak (Habibi, 2010).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika menggunakan uji *unit root* Phillips-Perron (PP) dan Uji Kausalitas Granger. Penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan adapula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendiskripsikan banyak hal (Azwar, 2007).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan melalui jurnal, studi literatur, buku, dan *website* terpercaya. Data yang digunakan adalah data panel dari lima Negara Timur Tengah (Arab Saudi, Kuwait, Irak, Bahrain, dan Qatar) dan data empat variabel (Ekspor, FDI, *Domestic Credit to Private Sector*, dan GDP) yang didapatkan melalui World Bank dengan periode 2004-2015. Dalam penelitian ini, dilakukan modifikasi model atas dasar penelitian Korhan dan Muhammad (2015) karena pertimbangan data yang tersedia dan keperluan tujuan penelitian. Variabel-variabel digunakan untuk masing-masing negara dan persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\ln Y_{it} = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + \beta_3 \ln X_{3it} + e_{it}$$

Y merupakan GDP, X_1 adalah Ekspor, X_2 adalah FDI, dan X_3 merupakan *Domestic Credit to Private Sector*. Penelitian ini menggunakan uji akar unit Phillips-Perron (PP) dan uji kausalitas Granger. Menurut Winarno (2009), uji akar unit data dilakukan untuk melihat *stationary data* yang digunakan. Data *stationer* adalah data

yang memiliki rerata dan varian konstan sepanjang waktu serta kovarian antara dua data runtut waktu tergantung pada kelambanan antara dua periode atau tidak. Uji kausalitas Granger bertujuan untuk melihat pengaruh masa lalu dari suatu variabel terhadap kondisi variabel lain pada masa sekarang. Dengan kata lain, uji kausalitas Granger dapat digunakan untuk melihat apakah peramalan y dapat lebih akurat dengan memasukan lag variabel x .

TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Hasil Uji Akar Unit (*Unit Root*)

Hasil uji akar unit model PP pada tingkat *second difference* lima negara Timur Tengah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Hasil Uji *Unit Root* (PP) pada Tingkat *Second Difference*

Negara	Variabel	PP Statistic	Nilai Kritis Mc Kinon			Keterangan
			1%	5%	10%	
Arab Saudi	Y	-4.986317	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X1	-4.851491	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X2	-3.638717	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X3	-4.338880	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
Kuwait	Y	-4.073303	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X1	-4.163303	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X2	-4.977783	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X3	-3.531166	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner

Irak	Y	-3.180995	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X1	-10.50094	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X2	-4.839518	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X3	-2.637983	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
Bahrain	Y	-5.469514	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X1	-9.529424	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X2	-6.097582	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X3	-2.998830	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
Qatar	Y	-3.695844	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X1	-3.870488	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X2	-11.34360	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner
	X3	-3.599001	-2.847250	-1.988198	-1.600140	Stasioner

Keterangan:

Y adalah GDP

X1 adalah Ekspor

X2 adalah FDI

X3 adalah *Domestic Credit to Private Sector*

Pengujian *Unit Root* pada tingkat *second difference* pada metode PP sudah menunjukkan variabel kelima negara telah stasioner. Hal ini terlihat besarnya *PP Statistic* lebih besar dari nilai kritis Mc Kinon . Dengan demikian variabel kelima negara telah stasioner pada tingkat *second difference*.

Setelah mengetahui variabel semua negara sudah stasioner, maka dilanjutkan dengan uji kausalitas granger untuk melihat apakah terdapat hubungan secara kausalitas antar variabel. Dari hasil uji *granger causality* yang dilakukan didapatkan beberapa variabel yang memiliki hubungan kausalitas antara lain :

Tabel 2
Hasil Uji Kausalitas Granger

Negara	Null Hypothesis	F-Statistic	Probability
Arab Saudi	Y does not Granger Cause X2	30.877	0.0005
Kuwait	X3 does not Granger Cause X2	23.9828	0.04

Irak	Y does not Granger Cause X2	7.73949	0.0295
	X2 does not Granger Cause X3	6.1206	0.0453
Bahrain	X3 does not Granger Cause X2	6.86129	0.0369

Berdasarkan hasil uji Granger *Causality*, penelitian ini difokuskan pada hasil yang menerima *Null Hypothesis* dengan angka probabilitas lebih kecil dari *alpha* (0.05) sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan yang terdapat antar variabel. Hasil negara Arab Saudi “Y does not Granger Cause X2” dengan probabilitas 0.0005. Artinya besarnya FDI (X2) memiliki pengaruh terhadap besarnya GDP (Y). *Null Hypothesis* yang diterima di negara Kuwait adalah “X3 does not Granger Cause X2” dengan probabilitas 0.04 menunjukkan besarnya FDI (X2) memiliki pengaruh terhadap besarnya *Domestic Credit to Private Sector* (X3). Di negara Irak didapatkan *Null Hypothesis* yang diterima “Y does not Granger Cause X2” dengan probabilitas 0.0295 dan “X2 does not Granger Cause X3” dengan probabilitas 0.0453 menunjukkan FDI (X2) memiliki hubungan terhadap besarnya GDP (Y) secara signifikan dan *Domestic Credit to Private Sector* (X3) memiliki hubungan terhadap besarnya FDI (X2) secara signifikan. Di negara Bahrain didapatkan *Null Hypothesis* yang diterima “X3 does not Granger Cause X2” dengan probabilitas 0.0369 yang artinya Investasi Asing Langsung (X2) memiliki hubungan terhadap besarnya *Domestic Credit to Private Sector* (X3) secara signifikan.

KONKLUSI, IMPLIKASI , DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya mengenai hubungan antara Ekspor, FDI, *Domestic Credit to Private Sector*, dan GDP di 5 negara Timur Tengah periode 2004-2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Peningkatan FDI di negara-negara Timur Tengah periode 2004-2015 menyebabkan peningkatan GDP dan peningkatan *Domestic Credit to Private Sector*, hal ini akan membuat negara-negara di Timur Tengah menjadi situasi yang kondusif sebagai tempat untuk melakukan kegiatan usaha.
- b. Peningkatan *Domestic Credit to Private Sector* (syariah) dapat membantu sistem pembiayaan dalam negeri untuk mengembangkan sektor non-migas negara-negara Timur Tengah.

2. Implikasi

Berdasarkan konklusi dari penelitian diatas, implikasinya adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan FDI di negara-negara Timur Tengah periode 2004-2015 akibat daya tarik investor untuk menanamkan modalnya di negara-negara Timur Tengah mendorong potensi negara-negara Timur Tengah untuk mengembangkan sektor non-migas.
- b. Peningkatan *Domestic Credit to Private Sector* dapat membantu sistem pembiayaan dalam negeri untuk menciptakan lingkungan usaha yang kondusif bagi para investor yang menanamkan modalnya di negara-negara Timur Tengah.

3. Rekomendasi

- a. Negara-negara Timur Tengah dapat memanfaatkan kondisi sistem keuangan yang sudah baik pada 2004-2015 untuk mengembangkan sektor non-migas, pembangunan infrastruktur, dan percepatan teknologi melalui pembiayaan yang berbasis syariah. Pembiayaan juga bermanfaat bagi tingkat produktivitas negara melalui pengembangan sektor tertentu dan teknologi yang dapat membantu menghasilkan produk secara efisien dan berkualitas tinggi. Infrastruktur yang memadai merupakan salah satu faktor yang mendorong

arus masuk penanaman modal, sehingga pembiayaan di negara-negara Timur Tengah memiliki peran dalam meningkatkan arus masuk penanaman modal.

- b. Mengingat kondisi FDI di negara-negara Timur Tengah yang sudah baik karena kondisi infrastruktur yang baik dan tarif pajak yang tidak begitu tinggi juga menjadi daya tarik investor asing untuk menanamkan modalnya, negara-negara Timur Tengah perlu melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan peraturan perundang-undangan yang tidak menyulitkan investor supaya tetap menanamkan modalnya di negara-negara Timur Tengah. Munculnya negara-negara selain kawasan Timur Tengah mulai berusaha untuk menarik FDI masuk ke negara-negara mereka dapat dijadikan pertimbangan untuk tetap mengawasi penyelenggaraan peraturan perundang-undangan penanaman modal yang mendukung investor asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*, Edisi 8. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Habibi, N. 2010. *Import Demand Behavior of Arab Countries: Recent Trends and Influence of Geopolitical Events*. Brandeis University: Crown Center for Middle East Studies.
- Korhan K. Gokmenoglu, Muhammad Yusuf Amin, Nigar Taspinar. 2015. "The Relationship among International Trade, Financial Development and Economic Growth: The Case of Pakistan". *Procedia Economics and Finance*, 25, 489-496.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makro Ekonomi*. Edisi keenam. Imam Nurmawan [Penerjemah]. Jakarta: Erlangga.
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- (<http://www.imf.org/media/files/publication/REO/MENAP/2017> diakses pada 5 Desember 2017) Laporan Analisis Proyeksi Ekonomi Negara Timur Tengah, Afrika Utara, dan Pakistan (MENAP). Regional Economic Outlook.

(<http://www.worldbank.org/data> diakses pada 15 September 2017) Data GDP (current US\$), net inflows (% of GDP), Exports of goods and services (% of GDP), Data Foreign Direct Investment, dan Data Domestic credit to private sector (% of GDP). World Bank